

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode / Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilengkapi data penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang humanistik, serta dapat menjelaskan perspektif naturalistik dan perspektif interpretif pengalaman manusia. Menurut Moleong, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. “Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.”

Seperti halnya Mixed research penelitian ini juga menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif, namun peneliti lebih memilih menekankan pada penelitian kualitatif yang metodenya lebih mayoritas digunakan dalam penelitian ini dengan dibantu data statistik angka kuantitatif.

Penelitian kualitatif ini dirasakan bisa menjadi pisau analisis yang paling tajam untuk menyajikan model pengkajian tentang Pemerintahan secara mendalam. Seperti dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif itu: Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

1. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
2. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
3. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Beberapa pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif di atas, menjadi

dasar pertimbangan yang cukup matang bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan atau data yang lebih lengkap, mendalam, reliabilitas dan validitas sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

## **A. Sumber Data dan lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Sumber Data.**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data utama/primer dan data kedua/skunder. Data utama/primer dalam penelitian ini adalah Penelitian Pemerintahan Propinsi Jawa Barat Dalam megimplementasikan e-Government. Sedangkan data kedua/skunder berupa hasil wawancara tambahan dan statistic data angka pertumbuhan terkait implementasi e-government dan Data yang peneliti dapatkan dari informan lain hanya untuk memperkaya data yang peneliti peroleh dari data utama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lofland dan Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”

### **3.2.2 Lokasi Penelitian.**

Yuswandi “penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoretik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Dengan berpedoman pada pendapat Yuswandi di atas, maka penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Pemerintahan kabupaten Tasikmalaya yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

## **3.3 Jenis Data Penelitian**

### **3.3.1 Data Primer**

Data Primer diambil dari Narasumber Utama yang Menjabat atau Bekerja di Dinas Pariwisata.

Dalam pengumpulan data primer peneliti melakukan wawancara langsung secara

formal untuk mendapatkan sebuah data yang ril.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini peneliti cari dari staf husus bagian pengelola, juga web e-Government yang dipakai dan juga dari situs web resmi penyedia informasi dalam bentuk dokumen atau kata. Dengan kata lain data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Azwar “data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan.

### **3.4 Instrumen Penelitian.**

Instrumen penelitian dalam tradisi penelitian kualitatif adalah manusia/orang yakni peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa catatan, tape recorder, dan tustel (camera). Sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong bahwa “Orang (peneliti) sebagai instrumen memiliki senjata yang secara luwes dapat digunakannya.”. Catatan, tape recorder, dan tustel hanya digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan pemahaman makna data yang peneliti peroleh di lapangan. Sebagaimana diungkapkan Danim “meskipun peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam pengumpulan data, data-data yang dikumpulkan perlu ditunjang oleh pemahaman yang mendalam tentang makna data-data yang diperoleh.”

## **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Sampel dan Populasi**

#### **A. Populasi**

Sampel dan populasi penelitian ini adalah Pemerintahan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari sebuah pemerintahan yang mengurus urusan Kabupaten dengan struktur pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan bagian bagian lainnya sebagai bagian dari struktur pemerintahan dinas.

## B. Sampel

### B.1 Teknik Pengambilan sampel

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebuah pengambilan sample berdasarkan kebutuhan peneliti dengan analisis yang berdasarkan pada jenis penelitian, kebutuhan penelitian dengan ciri ciri husus yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan berorientasi penuh pada hasil dari kebutuhan data dan tujuan penelitian.

Pengertian Purposive Sampling Berdasarkan Sugiyono:

Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Definisi tersebut peneliti menentukan langkah – langkah dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Melakukan analisis mendalam terkait objek yang akan diteliti
2. Menentukan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai bahan data yang dikumpulkan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Menentukan pembahasan dan ciri ciri sesuai kebutuhan penelitian dengan berorientasi pada teori dan definisi.

Berdasarkan langkah langkah tersebut peneliti mengambil objek penelitian pemerintah di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dengan objek pejabat atau pegawai yang mengurus pemerintahan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga , dan mengambil representasi objek kebutuhan penelitian berdasarkan struktur organisasi pemerintahan di dinas tersebut dengan mengakumulasikan beberapa kriteria dan jenis objek yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian.

Penyesuaian objek untuk hal tersebut peneliti menggunakan tiga metode yaitu, rekrutment informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

Berdasarkan Metode tersebut Peneliti mengambil representasi sampel data sesuai kebutuhan peneliti dalam penelitian sebagai berikut :

Sampel Penelitian Untuk Wawancara berdasarkan Purposive Sampling, Peneliti Menentukan Beberapa Narasumber Yang Mempunyai Validitas Untuk memberikan gambaran dan data untuk pembahasan dalam isi penelitian,

Narasumber Yang ditentukan Dalam Penelitian adalah sebagai berikut :

Narasumber 1 :

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Periode : 2021 – 2025

Lokasi dan tempat : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Jenis Informan : Informan Kunci

Narasumber 2 :

Jabatan : Bidang Pemasaran dan Pariwisata

Periode : 2021 – 2025

Lokasi dan tempat : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Jenis Informan : Informan Pendukung

Untuk Data Pelengkap Peneliti mengambil data dari hasil analisis melalui situs e-government yang sudah disediakan oleh dinas tersebut, seperti analisis dan observasi situs untuk mengetahui gambaran implementasi hal tersebut, gambaran secara umum atau gambaran secara khusus, dan juga hal lain yang berhubungan dengan e-Government.

### **3.6.2 Wawancara Mendalam**

Metode pertama yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan adalah dengan wawancara mendalam. Devito mengatakan bahwa “wawancara” adalah bentuk khusus komunikasi antarpribadi.” Surakhmad menyebutkan bahwa wawancara adalah “teknik komunikasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.”

Dari pengertian-pengertian wawancara di atas, dapat diambil satu konklusi wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih (pewawancara dan yang diwawancarai) untuk mendapatkan informasi dalam rangka mencari solusi terhadap suatu masalah yang terjadi secara langsung/tatap muka. Menurut Sudikan “wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali

atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi.”

### **3.6.3 Observasi/Pengamatan**

Setelah melakukan wawancara mendalam yang merupakan metode utama dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi/pengamatan. Secara sederhana observasi/pengamatan dapat diartikan sebagai proses melihat situasi penelitian, dalam penelitian ini adalah situasi komunikasi antara anak dan orang tuanya, sebagaimana dikatakan Sevila, “metode pengamatan sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi belajar-mengajar, tingkah-laku bermain anak-anak dan interaksi kelompok.” Pengamatan adalah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, ada beberapa alasan mengapa metode observasi dimanfaatkan yaitu:

1. Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Ini dilakukan jika data yang diperoleh kurang meyakinkan.
2. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan ada data yang dijaringnya “menceng” atau bias. Kemungkinan menceng itu terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dan yang diwawancarai, ataupun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan observasi.
5. Teknik observasi memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin

memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.

6. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, observasi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah serangkaian variable dalam penelitian untuk menjabarkan data dalam penelitian, dengan variable penelitian dilapangan yang dapat diuji validitas dan reabilitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik analisis data teknik analisis bivariat untuk lebih jelas dalam menguraikan permasalahan yang akan diteliti dari berbagai aspek uraian deskripsi yang dijabarkan sebelumnya, tentang latar belakang penelitian serta berbagai pertimbangan yang diambil peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian dengan penyajian data yang lebih mendalam dari variable-variable yang ada seperti frekuensi, table, grafis dan yang lainnya yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik analisis penelitian yang diambil peneliti lebih menitik beratkan terhadap permasalahan yang diambil yang sudah dirumuskan di perumusan masalah serta jenis data yang dipakai untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

